

Pengaruh pemberian jamu pelangsing SF secara oral terhadap organ jantung tikus putih ditinjau dari aktivitas laktat dehidrogenase (LD) dan histologi jantung.

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176750&lokasi=lokal>

Abstrak

Penggunaan obat tradisional atau yang disebut jamu masih sangat luas di masyarakat. Agar dapat diterima dalam sistem pelayanan kesehatan perlu dilakukan pengujian ilmiah tentang khasiat dan keamanan jamu tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian jamu pelangsing yang mengandung ekstrak kering campuran buncis, daun jati blanda, gamboge dan daun teh hijau terhadap organ jantung tikus putih melalui pengukuran aktivitas LD dan histologi jantung. Digunakan 40 ekor tikus putih jantan dan 40 ekor tikus putih betina yang dibagi ke dalam empat kelompok secara acak. Kelompok I, II, III adalah kelompok perlakuan yang diberi suspensi bahan uji dengan dosis berturut-turut 1350 mg/kg bb, 2700 mg/kg bb, dan 5400 mg/kg bb. Kelompok IV adalah kelompok kontrol normal yang diberi larutan CMC 0,5%. Suspensi bahan uji diberikan setiap hari secara oral selama 90 hari. Hasil pengukuran plasma tikus pada hari ke-91 menunjukkan tidak adanya perbedaan yang bermakna ($p = 0,05$) aktivitas LD antara kelompok perlakuan dan kontrol normal. Hal ini juga ditunjang dengan pengamatan histologi jantung. Dengan demikian penggunaan jamu pelangsing yang mengandung ekstrak kering campuran buncis, daun jati blanda, gamboge dan daun teh hijau tidak mempengaruhi organ jantung.